

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik. Penelitian ini dilakukan untuk mencari apakah ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting*. Observasional analitik bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti (Dharma, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengukur variabel pemberian ASI Eksklusif dan ketepatan pemberian MP-ASI (variabel bebas) dengan variabel kejadian *stunting* (variabel terikat) dalam waktu bersamaan. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu (Dharma, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah semua baduta yang ada di Kecamatan

Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa tengah pada bulan Maret 2023 sejumlah 577 baduta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *proporsional sampling*.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{304}{1 + 304(0,1^2)}$$

$$n = \frac{304}{1 + 3,04}$$

$$n = \frac{304}{4,04}$$

$$n = 75,24$$

Perhitungan tambahan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{76}{1 - 0,1} = \frac{76}{0,9} = 84,4$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 85 balita.

Keterangan :

N : besar populasi baduta per bulan Maret 2023

n : besar sampel

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh hasil sebesar 85 sampel. Pengambilan sampel dengan metode *proporsional sampling* dilakukan dengan mengambil desa berdasarkan jumlah baduta terbanyak dan prevalensi *stunting* tertinggi. Desa yang dipilih dalam penelitian ini ada 5 desa yaitu Desa Tanurejo, Desa Gunungsari, Desa Bansari, Desa Candisari dan Desa Mojosari dengan populasi sejumlah 304 baduta. Pemilihan 5 desa ini diambil dari 13 desa yang ada di Kecamatan Bansari. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i : sampel pecahan kelompok

N_i : banyaknya individu yang ada dalam kelompok

N : banyaknya populasi

n : banyaknya sampel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus penentuan besar sampel *proporsional sampling*, didapatkan hasil proporsi jumlah sampel pada setiap kelompok atau desa sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pembagian Proporsi Jumlah Sampel Per Desa

No	Nama Desa	Perhitungan Proporsi Sampel Perdesa	Jumlah Sampel
1.	Tanurejo	$fi = \frac{Ni}{N} = \frac{21}{304} = 0,069$ $Ni = fi \times n = 0,069 \times 85 = 5,8$	6
2.	Gunungsari	$fi = \frac{Ni}{N} = \frac{39}{304} = 0,128$ $Ni = fi \times n = 0,128 \times 85 = 10,8$	11
3.	Bansari	$fi = \frac{Ni}{N} = \frac{101}{304} = 0,332$ $Ni = fi \times n = 0,332 \times 85 = 28,2$	28
4.	Candisari	$fi = \frac{Ni}{N} = \frac{92}{304} = 0,303$ $Ni = fi \times n = 0,303 \times 85 = 25,7$	26
5.	Mojosari	$fi = \frac{Ni}{N} = \frac{51}{304} = 0,168$ $Ni = fi \times n = 0,168 \times 85 = 14,28$	14
Jumlah			85

Sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah karakteristik umum dari responden yang diteliti. Kriteria eksklusi pada penelitian ini digunakan untuk mengeluarkan responden penelitian yang tidak layak teliti. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita berusia 6-23 bulan yang berdomisili di Kecamatan Bansari.

- 2) Ibu/pengasuh balita berusia 6-23 bulan yang tidak memiliki kendala dalam berkomunikasi
- 3) Ibu/pengasuh balita berusia 6-23 bulan yang bersedia diteliti dan mau menjadi responden
- 4) Balita berusia 6-23 bulan yang dapat diukur Panjang badannya
- 5) Balita yang memiliki data usia lahir dengan jelas

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita berusia 6-23 bulan yang pindah rumah keluar Kecamatan Bansari
- 2) Ibu/pengasuh Balita berusia 6-23 bulan yang mengundurkan diri sebagai responden penelitian
- 3) Balita berusia 6-23 bulan yang sedang sakit dalam 1 bulan terakhir
- 4) Balita dengan disabilitas, lahir prematur, dan memiliki penyakit bawaan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pemberian ASI Eksklusif	ASI yang diberikan pada anak sejak lahir hingga berusia 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan apapun yang diketahui berdasarkan wawancara menggunakan kuesioner	kuesioner	Kategori ASI eksklusif: a. ASI eksklusif (6 bulan) b. tidak ASI eksklusif (<6 bulan atau >6 bulan) (Pemerintah Republik Indonesia, 2012)	Nominal
2	Pemberian MP-ASI	ketepatan ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI dari segi usia pertama pemberian, jumlah, jenis, dan tekstur pemberian sesuai usia yang diketahui berdasarkan wawancara menggunakan kuesioner	Kuesioner	Kategori ketepatan MP-ASI: a. tepat pemberian MP-ASI (tepat usia, jumlah, jenis, dan tekstur) b. tidak tepat pemberian MP-ASI (tidak tepat usia, jumlah, jenis, dan tekstur) (IDAI, 2018)	Nominal
3	<i>Stunting</i>	Kejadian dimana tinggi anak menurut umur dibawah normal yang ditandai dengan nilai Z score PB/U <-2 SD	Length board	Kategori <i>stunting</i> : a. <i>stunting</i> (< - 2 SD) b. tidak <i>stunting</i> (> - 2 SD) (Kemenkes RI, 2020)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari sampel penelitian melalui pengukuran, pengamatan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari puskesmas terkait jumlah baduta *stunting* dan jumlah keseluruhan baduta bulan Februari 2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan, pengukuran panjang badan dengan menggunakan *length board*, serta wawancara dengan kuesioner yang berisi karakteristik responden, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI pada responden, dan form recall 1 x24 jam.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *length board* dan lembar kuesioner.

a. *Length Board*

Length board digunakan untuk mengukur panjang badan pada responden yang diteliti.

b. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner berisi kuesioner tentang karakteristik responden, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, dan form recall 1x24 jam. Point kuesioner karakteristik responden meliputi

nama anak, jenis kelamin anak, tanggal lahir dan umur anak, keadaan keluarga, usia orang tua, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, dan panjang badan anak. Point kuesioner pemberian ASI eksklusif meliputi riwayat ASI eksklusif dan makanan/minuman selain ASI yang diberikan selama anak usia 0-6 bulan. Point kuesioner pemberian MP-ASI meliputi usia pertama pemberian MP-ASI, jumlah, jenis, dan tekstur MP-ASI sesuai usia yang dikembangkan berdasarkan pedoman pemberian MP-ASI menurut IDAI (2018). Form recall 1x24 jam digunakan untuk mengetahui jumlah MP-ASI yang diberikan sekarang dan disesuaikan dengan pedoman pemberian MP-ASI menurut IDAI (2018).

4. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Puskesmas Bansari Kabupaten Temanggung. Prinsip etika yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a. Informed consent

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. *Informed consent* berisi formulir persetujuan menjadi responden. Pemberian *informed consent* dilakukan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia ikut serta dalam penelitian maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Namun jika

responden tidak bersedia ikut serta dalam penelitian maka peneliti akan menghormati keputusan responden dan tidak memaksa.

b. Anonymity

Pada penelitian ini, identitas responden tidak akan dicantumkan melainkan diganti dengan kode pada lembar kuesioner

c. Confidentiality

Pada penelitian ini, kerahasiaan data responden akan dijamin oleh peneliti

5. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Melakukan perizinan studi pendahuluan melalui surat resmi dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Nomor : 0431/SM/FKES/UNW/III/2023
- 2) Melakukan studi pendahuluan
- 3) Mengumpulkan data sekunder melalui jurnal, buku, artikel, dan Puskesmas Bansari
- 4) Menyusun laporan proposal penelitian
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian
- 6) Melakukan konsultasi dengan pembimbing
- 7) Pemaparan proposal

- 8) Pengajuan surat *Ethical clearance* (EC) ke Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo dan telah memperoleh surat laik etik dengan Nomor : 220/KEP/EC/UNW/2023
- 9) Mengurus surat izin penelitian ke Kecamatan Bansari melalui surat izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan Nomor : 0776/SM/FKes/UNW/VI/2023

b. Tahap Penelitian

- 1) Menentukan responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan menanyakan persetujuan responden dengan menggunakan *informed consent*
- 3) Melakukan pengukuran panjang badan balita untuk mendapatkan data antropometri responden
- 4) Melakukan wawancara dengan ibu/pengasuh responden menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden, pemberian ASI eksklusif, dan pemberian MP-ASI

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing dilakukan dengan melihat kembali data yang ada terkait dengan ASI eksklusif, MP-ASI, dan data karakteristik responden apakah ada kesalahan atau kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan dan melengkapi data.

2. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data serta menjaga kerahasiaan responden. *Coding* dilakukan dengan mengklasifikasi data menurut kategori masing masing. Proses yang dilakukan pada *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka. *Coding* dilakukan pada beberapa variabel yaitu:

a. ASI eksklusif

- 1) Kode 1 untuk responden yang diberikan ASI eksklusif
- 2) Kode 2 untuk responden yang tidak diberikan ASI eksklusif

b. MP-ASI

- 1) Kode 1 untuk responden yang tepat dalam pemberian MP-ASI
- 2) Kode 2 untuk responden yang tidak tepat pemberian MP-ASI

c. *Stunting*

- 1) Kode 1 untuk responden yang tidak *stunting*
- 2) Kode 2 untuk responden yang *stunting*

3. Data Entry

Data entry dilakukan dengan memasukkan data dalam bentuk kode sesuai kategori yaitu ASI eksklusif, ketepatan MP-ASI, dan *stunting*. Proses *data entry* menggunakan program komputer SPSS.

4. Tabulating

Tabulasi dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke tabel yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan sehingga

mempermudah proses analisis data. Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut riwayat pemberian ASI eksklusif, ketepatan MP-ASI, dan kejadian *stunting*.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik sampel. Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dan antara ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting*. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan metode analisis *Chi Square* dengan tingkat kemaknaannya 5%. Pengambilan hipotesis dilihat dari tingkat signifikan (*p-value*) yaitu jika nilai *p-value* $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan dan jika nilai *p-value* $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak yaitu tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dan antara ketepatan pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting*.